

ABSTRAK

Reinaldus Sina Ama, **Peran Media Sosial bagi Pertumbuhan Iman Katolik dari Perspektif Dekrit *Inter Mirifica***. Skripsi, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) menjelaskan tentang pengertian media sosial sebagai sarana komunikasi di era modern; (2) menguraikan makna iman Katolik dan kondisi nyata pertumbuhan iman umat Katolik; (3) menguraikan peran media sosial dalam mendukung pertumbuhan iman Katolik berdasarkan prinsip-prinsip Dekrit *Inter Mirifica*. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan, melalui analisis dokumen Gereja dan Literatur-literatur teologis seperti Kitab Suci yang mendukung argumentasi penulis dalam tulisan ini. Melalui penelitian ini, penulis bermaksud untuk menggali bagaimana prinsip-prinsip komunikasi yang ditetapkan oleh Konsili Vatikan II dalam Dekrit *Inter Mirifica*, dapat diterapkan dalam penggunaan media sosial oleh Gereja terhadap peningkatan pertumbuhan iman umat Katolik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dalam terang Dekrit *Inter Mirifica* yang merupakan salah satu dokumen Konsili Vatikan II mengenai sarana komunikasi sosial, Gereja Katolik memandang media sosial sebagai alat yang bernilai luhur apabila digunakan secara bijaksana dan sejalan dengan nilai-nilai Kristiani. Selain itu, media sosial juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan iman umat Katolik, khususnya dalam hal akses terhadap konten rohani, keterlibatan dalam komunitas virtual berbasis iman, serta kemudahan mengikuti kegiatan liturgis dan kateketis secara daring. Namun demikian, efektivitas peran media sosial tersebut sangat bergantung pada sejauh mana penggunaannya dilakukan secara etis, reflektif, dan bertanggung jawab, sesuai dengan semangat pewartaan Kristiani yang diamanatkan dalam *Inter Mirifica*. Dengan demikian, media sosial perlu dipahami sebagai sarana evangelisasi yang strategis dan relevan, yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk kesadaran iman, memperdalam relasi dengan Allah, dan menumbuhkan semangat solidaritas antarumat beriman. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi kontribusi teologis dan pastoral bagi pengembangan strategi komunikasi Gereja yang kontekstual dan transformatif di era digital.

Kata kunci: Media Sosial, *Inter Mirifica*, Evangelisasi, Komunikasi Sosial

ABSTRACT

Reinaldus Sina Ama, **The Role of Social Media for the Growth of Catholic Faith from the Perspective of the *Inter Mirifica* Decree**. Thesis, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

The writing of this thesis aims to (1) explain the meaning of social media as a means of communication in the modern era; (2) describe the meaning of Catholic faith and the real conditions of Catholic faith growth; (3) describe the role of social media in supporting the growth of Catholic faith based on the principles of the *Inter Mirifica* Decree. This research uses the literature method, through the analysis of Church documents and theological literature such as Scripture that supports the author's arguments in this paper. Through this research, the author intends to explore how the principles of communication established by the Second Vatican Council in the *Inter Mirifica* Decree, can be applied in the use of social media by the Church towards increasing the faith growth of Catholics.

The results show that, in light of the *Inter Mirifica* Decree, which is one of the Second Vatican Council documents on social communication tools, the Catholic Church views social media as a tool of great value if used wisely and in line with Christian values. In addition, social media also has a significant influence on the faith growth of Catholics, especially in terms of access to spiritual content, involvement in faith-based virtual communities, and the ease of participating in liturgical and catechetical activities online. However, the effectiveness of the role of social media is highly dependent on the extent to which it is used ethically, reflectively and responsibly, in accordance with the spirit of Christian evangelization mandated in *Inter Mirifica*. Thus, social media needs to be understood as a strategic and relevant means of evangelization, which not only conveys information, but also forms awareness of faith, deepens relationships with God, and fosters a spirit of solidarity between believers. Through the results of this research, it is hoped that it can be a theological and pastoral contribution to the development of contextual and transformative Church communication strategies in the digital era.

Keywords: Social Media; *Inter Mirifica*; Evangelization; Social Communication